Dana Desa untuk Sektor Produktif

IST

RAKER - Wakil Bupati Kayong Utara, H Effendi Ahmad SPdI bersama bupati/walikota se-Kalbar foto bersama Gubernur Kalbar, H Sutarmidji disela acara Rapat Kerja (Raker) Percepatan Penyaluran dan Pengelolaan Dana Desa Tahun 2020 di Wilayah Provinsi Kalbar di Pendopo Gubernur Kalbar, Pontianak, Selasa (25/2).

SUKADANA, SP – Kepala desa sebagai pengelola dana desa harus memprioritaskan kegiatan pembangunan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sehingga mampu menggerakan sektor produktif di pedesaan.

Imbauan itu disampaikan Wakil Bupati Kayong Utara, H Effendi Ahmad SPdI sesuai arahan Gubernur Kalbar, H Sutarmidji yang disampaikan dalam Rapat Kerja (Raker) Percepatan Penyaluran dan Pengelolaan Dana Desa Tahun 2020 di Wilayah Provinsi Kalbar. Kegiatan yang diselenggarakan Kementerian Dalam Negeri RI itu digelar di Pendopo Gubernur Kalbar, Pontianak, Selasa (25/2). "Dana desa hendaknya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, sehingga angka kemiskinan di Provinsi Kalbar dapat ditekan," kata Effendi Ahmad mengutip pesan Gubernur Kalbar.

Wakil Bupati Kayong Utara hadir dalam acara tersebut bersama Sekretaris Daerah, Inspektur Daerah, Badan Keuangan Daerah, Kapolres, Kepala SP3AP-MD, para camat dan kepala desa yang diusulkan menjadi desa mandiri di Kabupaten Kayong Utara.

Wakil Bupati Kayong Utara juga mengingatkan para kepala desa, agar lebih hati-hati dalam penggunaan dana desa. Tujuannya mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Sebab penggunaan dana desa sesuai arahan Presiden RI, menjadi prioritas pengawasan dari aparat penegak hukum (APH) di Indonesia.

Raker yang mengusung tema "Percepatan Penyaluran dan Pengelolaan Dana Desa Dalam Menopang Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat" dihadiri Direktur Jendral Bina Pemerintahan Desa Kemendagri, perwakilan dari Kemendes PDTT, Kemenkeu, Forkopimda Kalbar, BPKP Provinsi Kalbar dan kepala dinas/badan Provinsi Kalbar. (**hms/yun**)